

Tranformasi Digital untuk Pendidikan Yang Bermutu dan Berakhlaq di Sekolah Penggerak SDN Pakujajar CBM Kota Sukabumi

Heni Wulandari¹, Muhammad Thariq Aziz², Rustiana³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Kota Sukabumi, Indonesia

³SDN Pakujajar CBM Kota Sukabumi, Sukabumi, Indonesia

heniwulandari@ummi.ac.id

Abstrak. Transformasi pendidikan di era digital menjadi semakin relevan sehingga harus ada penyesuaian serta inovasi untuk menciptakan pembelajaran yang adaptif dan inklusi. Pendidikan sendiri merupakan hal penting bagi seluruh warga negara yang berguna untuk mencerdaskan dan mengembangkan individu agar menjadi insan yang berilmu. Oleh karena itu mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh sistem pendidikan yang ada, untuk memperbaiki sistem pendidikan yang ada maka pemerintah meluncurkan kurikulum baru yang dikenal dengan Kurikulum Merdeka dan Program Sekolah Penggerak. Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran mengenai tranformasi digital dalam Implementasi Kurikulum merdeka di Sekolah Penggerak. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya kurikulum merdeka berhasil mendorong sekolah dan sumber daya manusia sekolah keluar dari zona nyaman dan mampu mengembangkan kemampuan dan bakatnya. SDN Pakujajar CBM adalah salah satu sekolah yang lolos menjadi pelaksana program sekolah penggerak angkatan pertama pada jenjang sekolah dasar di Kota Sukabumi. Tranformasi digital yang dilakukan oleh SDN Pakujajar CBM antara lain pemakaian absensi online hasil inovasi dari salah satu guru yang sudah digunakan selama tiga tahun ajaran, penggunaan media pembelajaran digital secara beragam, digitalisasi untuk pengelolaan anggaran sekolah dan digitaliasi dalam publikasi kegiatan sekolah. Tranformasi Digital yang sudah digunakan memberikan manfaat antara lain peserta didik lebih menjadi disiplin, guru mempunyai banyak kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya sehingga beberapa guru mendapatkan penghargaan atas prestasi-prestasinya serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap SDN Pakujajar CBM. **Kata kunci:** Absensi Digital, SDN Pakujajar CBM, Sekolah Penggerak, Inovasi Teknologi.

1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman dan era digitalisasi transformasi pendidikan menjadi semakin relevan. Dalam konteks pendidikan, transformasi ini menuntut adanya penyesuaian dan inovasi agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusi (Liriwati, dkk, 2023). Dengan berkembangnya pendidikan di era digital sangat memungkinkan peserta didik lebih mudah untuk belajar dan mendapatkan informasi belajar secara cepat. Teknologi digital banyak membuka akses yang luas di bidang pendidikan yang berguna bagi semua orang untuk belajar dan mengembangkan diri. Selain itu teknologi digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada. Sehingga pendidikan di era digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan keterampilan pendidikan pada peserta didik.

Pendidikan di era digitalisasi tentunya membawa perubahan besar dalam berbagai aspek, termasuk dalam pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses yang diperlukan untuk mendapat keseimbangan maupun kesempurnaan dalam perkembangan individu. Menurut H.

Horne Pendidikan adalah proses yang dilakukan secara berkala atau secara terus menerus yang dimulai dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosioanal dan memanusiaikan kepada manusia maupun dari manusia. Maka dari itu setiap orang mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Pendidikan adalah hal krusial dan penting bagi anak, terutama pendidikan Sekolah Dasar karena menjadi pintu awal dalam memasuki dunia belajar (Masyitoh & Nekki, 2024). Tujuan dari pendidikan sendiri adalah upaya untuk mencerdaskan peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat yang ada dalam diri peserta didik agar menjadi insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia kreatif, berilmu, mandiri, inovatif, dan dapat berguna bagi bangsa dan negara serta dapat bertanggung jawab. Dengan adanya pendidikan maka anak-anak dapat terhindar dari kebodohan yang dapat merusak bangsa, dan dapat berkembang dengan pola pikir yang cerdas. (Azzahra dan Dodi, 2023). Maka hal ini harus diperhatikan oleh pemerintah untuk menjamin mutu pendidikan yang ada.

Mutu pendidikan sendiri sangat dipengaruhi oleh sistem pendidikan dan mutu sekolah. Banyak negara termasuk Indonesia harus meningkatkan kualitas pendidikan, baik dalam fasilitas, kualifikasi guru, atau pun dalam pembelajaran peserta didik (Andari, 2022). Banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh sistem pendidikan di Indonesia maka Kementerian Pendidikan meluncurkan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Penerapan Kurikulum Merdeka belum menyebar ke seluruh sekolah yang ada di Indonesia, namun Kurikulum baru ini sudah mulai disebarluaskan dalam pembelajaran di sekolah yang dimulai dengan sekolah penggerak untuk menerapkan kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka dan program sekolah penggerak adalah dua hal yang saling berkaitan. Program Sekolah Penggerak dibentuk untuk mendukung jalannya Kurikulum Merdeka. Pembelajaran yang diterapkan pada Program Sekolah Penggerak adalah pembelajaran dengan berlandaskan falsafah Ki Hajar Dewantara yaitu pembelajaran yang memanusiaikan manusia atau yang sekarang di kenal dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan menerapkan pembelajaran berdeferensiasi. Hal ini guna untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan peserta didik dengan menciptakan kesetaraan bagi seluruh peserta didik. Implementasi kurikulum merdeka di era digitalisasi menuntut guru agar dapat memahami dan menguasai teknologi guna menciptakan pembelajaran berbasis online yang berkualitas dan bermakna bukan hanya seputar penggunaan medianya tetapi mampu memaksimalkan teknologi dalam keperluan pembelajaran. Sekolah harus siap untuk berinovasi dan memiliki fasilitas yang memadai antara lain dari segi Sumber Daya Manusia, sarana dan prasaranya. Kurikulum Merdeka sendiri lebih menekankan pada kebebasan belajar guru atau siswa pembelajaran mandiri. Kurikulum merdeka menawarkan banyak kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dirinya baik dalam ilmu pedagodi maupun dalam hal kemampuan digitalisasi yang nantinya memberikan manfaat ke peserta didik terutama dalam memfasilitasi pembelajaran.

Di Kota Sukabumi untuk Program Sekolah Penggerak angkatan pertama dimulai dari tahun ajaran 2021/2022, untuk jenjang sekolah dasar terdapat beberapa satuan pendidikan yang lolos menjadi pelaksana program sekolah penggerak salah satunya adalah SDN Pakujajar CBM. SDN Pakujajar CBM adalah satu dari 4 sekolah jenjang sekolah dasar yang lolos dalam program

sekolah penggerak angkatan pertama di kota sukabumi. Dalam tiga tahun pelaksanaan program sekolah penggerak dampak sudah terlihat baik untuk guru maupun peserta didik. Salah satu dampak dari segi guru adalah guru mampu keluar dari zona nyaman dan guru mendapatkan banyak kesempatan untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan guru anatar lain mengembangkan kemampuan dalam hal teknologi, pedagogi, dan bakat lainnya. baik kemampuan dalam hal teknologinya baik dalam menunjang pembelajaran maupun dalam hal lainnya. Dampak implementasi kurikulum merdeka yaitu memberikan kebebasan guru dalam hal kreativitas yaitu menjadikan guru lebih kreatif dan berkembang. Salah satu bukti nyata adalah di SDN Pakuajajr CBM berhasil melakukan tranformasi digital dengan baik yaitu dalam mengembangkan absensi digital. Absensi digital ini di kembangkan oleh Bapak Rustiana seorang guru kelas 4 dan sudah di gunakan selama tiga tahun ajaran. Salah satu manfaat absensi digital ini adalah peserta didik lebih disiplin dan lebih rajin berangkat sekolah, sehingga meminimalisir peserta didik datang terlambat ke sekolah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Hendryadi (2019) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial secara alami.

Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Hal tersebut di dukung oleh Yusuf (2014) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan strategi mengamati dan menganalisis suatu keadaan atau objek sehingga memungkinkan penelitian atau pemahaman yang mengarah pada kesimpulan valid berupa kata-kata atau fenomena yang terjadi secara alami.

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Observasi adalah salah satu Teknik pengumpulan data yang paling mudah data dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan informasi yang diperlukan untuk memahami masalah penelitian yang melibatkan penggunaan pancaindera, serta penglihatan, penciuman, pendengaran (Widoyoko, 2012).
- 2) Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2012)
- 3) Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu perangkat pembelajaran, praktik baik kegiatan belajar mengajar, dan data prestasi siswa. Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi (Sugiyono, 2020).

Selanjutnya teknis analisis data. Analisis data adalah kegiatan kegiatan yang digunakan untuk menganalisis data hasil dari kegiatan setelah pengambilan data dari seluruh subjek yang terkumpul (Hadi, 2017). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dalam implementasi kurikulum penggerak di SDN Pakujajar CBM yang menjadi pelaksana sekolah penggerak dalam hal tranformasi digital yang digunakan dalam pembelajaran meliputi:

1. Absensi Digital Berbasis Andorid

Absensi digital berbasis android yang digunakan di SDN Pakujajar CBM merupakan hasil inovasi dan dikembangkan oleh Bapak Rustiana, S.Pd. absen digital berbasis android ini di gunakan peserta didik kelas atas yaitu kelas 4,5 dan 6. Penentuan kelas ini beralasan karena untuk siswa kelas bawah belum diperbolehkan untuk menggunakan dan membawa gadget ke sekolah sehingga penggunaannya masih terbatas di kelas atas. Absensi ini terkoneksi dengan gadget orang tua siswa sehingga orang tua dapat melihat apakah putra putrinya benar sampai di sekolah atau tidak.

Cara kerja absensi ini siswa harus sudah di lingkungan sekolah khususnya di ruang kelas untuk dapat mengakses dan melakukan absensi online. Pertama siswa membuka aplikasi kemudian menscan barkode selanjutnya siswa dapat langsung melakukan absen. Absensi online ini terintegrasi dengan akun guru dan *WhatsApp* orang tua siswa masing-masing peserta didik sehingga orang tua mendapatkan informasi kapan anak sampai di sekolah. Hasil dari absensi akan muncul di akun Bapak Ibu guru dalam bentuk spreadsheet, data dalam spreadsheet berisi hasil rekapan nama seluruh siswa dan waktu kapan siswa tersebut melakukan absensi sehingga guru mendapatkan informasi kedatangan peserta didik baik yang datang di awal ataupun yang terlambat hadir di sekolah. Berikut beberapa manfaat dari penggunaan absensi online antara lain:

- 1) Meningkatkan kedisiplinan peserta didik
- 2) Meningkatkan motivasi peserta didik untuk hadir lebih awal ke sekolah.
- 3) Meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar di sekolah
- 4) Memberikan informasi kepada orangtua tentang waktu kedatangan anak-anaknya di sekolah sehingga orangtua dapat memantau posisi anak-anaknya.
- 5) Meminimalisir peserta didik untuk tidak hadir tanpa keterangan ke sekolah
- 6) Meningkatkan kepercayaan orangtua dan masyarakat kepada sekolah

Berikut beberapa aktifitas ketika peserta didik melakukan absensi online:

Gambar 1.



Barcode Absensi Online

Gambar 2.



Peserta Didik Melakukan Absensi Online

Gambar 3.

DAFTAR HAZIR PELAJAR KELAS 4.1 (Cawabari)		AGUSTUS												KETERANGAN			
No	NAMA	JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOPEMBER		DESEMBER		HARI	SUKSES	GAGAL	SALDO
		HAZIR	SAKTI	HAZIR	SAKTI	HAZIR	SAKTI	HAZIR	SAKTI	HAZIR	SAKTI	HAZIR	SAKTI				
1	ADIRA AHMAD JAWHARAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	ALFA ALYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ALYIA MUDA PUTRI DWY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ALYUNA GADIA RAMADHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	ANISA NADIA RAHMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	APRI MURHADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BERLINA FARAH ALYAN PUTRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	CHANDRIAN PUTRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	DIANSA NABIL BILAL PUTRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	DIANA BAHADWATI ANSAL B	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	DIANSA JENARINDO P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	FAUZAN YONGE ANINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	FITA BERRY DESSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KALITA RANITA ANINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	NABILA RANITA ANINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	REZA ANDRIAN BRAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	ROSA FANIEL TOPK ALIANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	SHANINDA ADITYA ANINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	SHANINDA YONGE ANINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MURHAMAD HUSRI YUSUF P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	MURHAMAD NICHOLY THASSE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	MURHAMAD RYHAN LUBIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	MURHAMAD RYHAN RYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	MURHAMAD RYHAN RYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	MURHAMAD RYHAN RYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	MURHAMAD RYHAN RYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	MURHAMAD RYHAN RYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	MURHAMAD RYHAN RYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	MURHAMAD RYHAN RYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	MURHAMAD RYHAN RYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	MURHAMAD RYHAN RYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Hasil Rekap Absensi Peserta Didik

2. Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva di SDN Pakujajar CBM

- 1) Sebagian guru dalam hal pembelajaran sudah menggunakan media digital, yaitu menggunakan aplikasi canva untuk membuat media pembelajaran.
- 2) Peserta didik di biasakan untuk membuat materi presentasi dengan menggunakan aplikasi canva tidak lagi presentasi secara lisan.
- 3) Dalam mata pelajaran SBDP sudah dengan menggunakan aplikasi canva sehingga peserta didik terlatih dan sudah mampu menggambar, mendesain dan membuat video dengan menggunakan aplikasi canva.
- 4) Pembelajaran lebih menyenangkan karena lebih bervariasi bentuk media pembelajarannya serta dapat diakses oleh peserta didik di luar jam pelajaran.
- 5) Peserta didik dapat mengulang materi dan mengunduh materi di aplikasi canva

Manfaat pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva antara lain:

a) Bagi Guru

- 1) Guru semakin kreatif dan inovatif dalam mengajar, hal ini menjadikan pencapaian tujuan pembelajaran menjadi lebih mudah.
- 2) Meningkatnya kualitas berpikir dan kualitas mengajar guru.
- 3) Guru sudah lebih inovatif dalam membuat media pembelajaran
- 4) Guru harus lebih banyak belajar untuk mengembangkan metode/ cara belajar yang mampu menarik minat dan antusiasme siswa.
- 5) Guru semakin terlatih dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Pemberian soal-soal HOTS dalam tugas siswa.
- 6) Guru lebih kreatif, dan mampu membuat soal-soal HOTS.

b) Bagi peserta didik

- 1) Peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran
- 2) Pembelajaran lebih menyenangkan karena peserta didik mendapatkan ilmu baru.
- 3) Peserta didik terlatih menggunakan dan hasilnya mampu membuat desain dengan menggunakan canva hal ini di buktikan ketika presentasi hasil tugas kelompok dan proyek P5 banner merupakan hasil karya peserta didik.
- 4) Peserta didik dapat membantu orangtua untuk membuat desain logo pada usaha milik orangtuanya berupa daftar menu dan daftar harga.
- 5) Peserta didik lebih dapat memaksimalkan penggunaan gadget dalam kegiatan yang bermanfaat
- 6) Peserta didik diharapkan mampu mengembangkan dan menyalurkan bakatnya di bidang desain di masa yang akan datang.

Di awal proses transformasi digital di SDN Pakujajar CBM pasti mengalami pro dan kontra serta terdapat beberapa permasalahan dan hambatan yang terjadi di antaranya adalah kesiapan para warga sekolah baik dari guru, peserta didik dan orang tua beralih dari konvensional ke digital, memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan teknologi, kekhawatiran akan menambah tugas dan jam kerja dikarenakan selama ini guru sudah sangat padat beban kinerja guru dan kegiatannya, muncul kekhawatiran orang tua nantinya peserta didik akan kurang fokus belajar

karena di iijinkan membawa dan menggunakan gadget di sekolah. Seiring berjalannya waktu permasalahan tersebut sudah dapat diantisipasi dan program transformasi teknologi berjalan dengan baik.

Dalam proses transformasi digital di sekolah guru juga menjadi faktor penentu keberhasilan pelaksanaan karena guru harus mampu menjadi trainer, fasilitator dan donatur Inspirasi bagi peserta didik sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk aktif, kreatif dan aktif inovatif dan bijak dalam menggunakan teknologi ke hal yang bermanfaat. Guru juga berperan untuk memberikan edukasi kepada orang tua siswa akan pentingnya teknologi, manfaatnya serta bahaya yang mengintai bagi putra putrinya (Mulyasa, 2021). Oleh karena itu guru harus benar - benar memahami bagaimana cara mengarahkan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi supaya dapat memberikan manfaat secara optimal dan berguna di masa yang akan datang.

4. Simpulan dan Saran

Kurikulum Merdeka Belajar memberikan porsi yang besar dalam proses transformasi digital di sekolah-sekolah. Dengan hadirnya kurikulum merdeka ini sangat membantu para guru dalam mengeksplorasi kemampuannya di bidang teknologi dan mendorong guru untuk lebih kreatif, inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital. Pada kurikulum merdeka ini sangat menekankan untuk bisa memanfaatkan teknologi agar pembelajaran tidak hanya terfokus ke metode ceramah. Adapun dampak dalam transformasi digital bagi siswa yang sudah mulai terlihat antara lain, siswa dapat lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan aplikasi canva, berpikir secara kritis, berkembangnya kemampuan peserta didik sesuai minat serta bakatnya, siswa lebih aktif untuk berdiskusi, meningkatnya kemampuan yang dimiliki siswa dalam hal teknologi, desain serta dalam membuat video, mandiri, dan kreatif.

Adapun beberapa saran dari penelitian ini adalah dengan adanya pembaruan kurikulum dapat memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. Akan tetapi banyaknya kendala dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka hendaknya pada awal program pemerintah menitikberatkan sosialisasi dan pelatihan kepada para guru untuk meminimalisir kebingungan pada saat memberi pembelajaran pada peserta didik. Banyaknya kendala yang dialami oleh guru maka diharapkan untuk kepala sekolah melakukan sosialisasi mengenai pembelajaran berdeferensiensi pada penerapan kurikulum merdeka. Begitu juga dengan guru diharapkan untuk terus belajar dan memahami tentang kurikulum yang sedang digunakan, khususnya mengenai metode pembelajaran yang akan diterapkan kepada peserta didik.

5. Ucapan Terima Kasih

Berhasilnya penelitian ini tentu tidak lepas dari bantuan dari pihak-pihak. Pada kesempatan ini iijinkan saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Arif Yudiantoi, M.Pd. Kepala Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi
2. Bapak Sugiyanto, S.Pd. Kepala Sekolah SDN Pakujajar CBM Kota Sukabumi yang sudah berkenan memberikan ijin saya melaksanakan penelitian di sekolah.

3. Bapak Rustiana, S.Pd selaku guru pengembang absensi online di SDN Pakujajar CBM, terimakasih sudah bersedia menjadi bagian dalam penelitian.
4. Bapak Ibu guru SDN Pakujajar CBM terimakasih sudah bersedia membantu saya dalam penelitian ini waktu pengambilan data.
5. Bapak Muhammad Thariq Aziz, M.Pd.I selaku anggota kelompok dalam penelitian ini,terimakasih sudah bersedia bekerjasama.
6. Rekan- rekan mahasiswa yang sudah bersdia membantu dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Andari, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2)
- Azzahra, L., & Dodi, I. (2023). Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 1(1), 13-20
- Hadi, Sutrisno. (2017). *Statistik*. Edisi Revisi. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Henryadi, Tricahyadinata, I., Zannati, R.(2019). *Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium)
- Liriwati, F., Y, dkk. (2023). Transformasi Kurikulum Merdeka di Madrasah; Menyongsong Era Pendidikan Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2(1)
- Masyitoh, S., & Nekki, M. (2024). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Belajar Peserta Didik MI/SD. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. 2(7), 898-908
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H. (2021). *Menjadi Guru penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara.
- Munandar, A. (2017). Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia dengan Tema "Membangun Generasi Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatif. Aula Handayani IKIP Mataram, 130–143.
- Susetyo, S. (2020). Permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 29–43.
- Sugiyuno. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta CV.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan (Cet. 4)*. PT Interpratama Mandiri.